

ABSTRAK

Toko Indah Raya Perdana adalah toko yang menjual alat tulis dan peralatan kantor. Seringkali pihak toko merasa ragu-ragu dalam menentukan berapa jumlah item yang harus disimpan di tokonya. Salah satu faktor yang menimbulkan keragu-raguan adalah keterbatasan modal yang harus disediakan untuk menyimpan item. Sehingga adakalanya pihak toko salah dalam memperkirakan jenis item yang harus disimpan maka yang terjadi item yang tidak laku disimpan dalam jumlah besar tetapi item yang laku disimpan dalam jumlah kecil.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah inventori adalah dengan merencanakan kebijakan inventori pada toko tersebut. Kebijakan yang digunakan adalah metode *FOQ* sebagai pendekatan awal sedangkan penyelesaiannya digunakan pendekatan simulasi. Dari simulasi ini didapatkan parameter *Q* dan *B* yang optimal dengan perkiraan total biaya inventori yang minimum. Ternyata metode *FOQ* dengan pendekatan simulasi untuk bulan Agustus dan September 2000 dibandingkan dengan metode toko menghasilkan penghematan total biaya inventori sebesar Rp.1.888.158,-.

Dengan demikian kebijakan inventori dengan metode *FOQ* dapat digunakan untuk perencanaan inventori periode yang akan datang. Hasil simulasi untuk periode perencanaan bulan Agustus 2001 menghasilkan perkiraan total biaya inventori sebesar Rp.2.592.122,-.